

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan teknik korelasi Spearman rho disimpulkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Dalam arti, ada hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan *post-traumatic growth* pada ODHA di Kota Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang diterima maka semakin tinggi pula tingkat *post-traumatic growth*. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial keluarga yang diterima maka tingkat *post-traumatic growth* semakin rendah. Besar sumbangan efektif dukungan sosial keluarga terhadap *post-traumatic growth* pada ODHA di Kota Semarang yaitu sebesar 22%.

### **6.2. Saran**

#### **1. Bagi Subjek**

Peneliti mengharapkan bagi ODHA yang memiliki *post-traumatic growth* yang rendah untuk memperbanyak kegiatan rutin yang dapat mendukung kebutuhan psikologis, seperti mengikuti kegiatan sosial atau kelompok dukungan sebaya. Dengan demikian ODHA dapat meningkatkan motivasi, serta dapat menemukan *insight* dan berfokus pada pengalaman positif sehingga tidak terjebak pada emosi dan pemikiran negatif. Selain itu, ODHA dengan dukungan yang rendah perlu untuk terbuka dan mencari

bentuk bantuan yang diperlukan. Sedangkan ODHA yang memiliki *post-traumatic growth* tinggi diharapkan dapat mempertahankan pola hidup yang sehat dan positif dalam menjaga kesehatan tubuhnya.

## **2. Bagi Keluarga**

Seluruh individu diharapkan memperbanyak informasi dan pengetahuan terkait HIV/AIDS sehingga dapat lebih memahami ODHA sekaligus sebagai upaya dalam pencegahan penyakit HIV/AIDS. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki individu diharapkan dapat menghapuskan stigma dan diskriminasi pada ODHA. Keluarga diharapkan dapat menjadi *support system* pertama bagi ODHA yang memiliki dukungan rendah, tanpa melakukan diskriminasi atau pengucilan terhadap anggota yang mengidap HIV/AIDS. Dukungan yang dapat dilakukan seperti, tempat berkeluh kesah, memberikan perawatan, perhatian dan motivasi.

## **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Saran bagi peneliti mendatang yang ingin melakukan penelitian terhadap *post-traumatic growth*, akan lebih baik bila melibatkan variabel-variabel lainnya yang tidak terkontrol dan yang tidak teranalisis didalam penelitian ini seperti, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lainnya. Selain itu, diperlukan pendekatan kualitatif dengan observasi dan wawancara untuk memperdalam hasil penelitian serta mengurangi kerentanan persepsi responden yang tidak menggambarkan kondisi yang sebenarnya.